

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kendaraan roda dua merupakan moda transportasi yang murah dan banyak digunakan oleh berbagai kalangan masyarakat di Indonesia. Sepeda motor digunakan baik itu di daerah perkotaan maupun di pedesaan, bahkan untuk menjangkau suatu tempat yang terpencil. Jumlah kendaraan bermotor dalam beberapa tahun ini selalu meningkat dan pada Tahun 2016 diperoleh data jumlah sepeda motor yang berlalu-lalang di Indonesia mencapai angka 105.150.082 unit sedangkan pada Tahun 2015 diperoleh data sebanyak 98.881.267 unit. Kebutuhan akan kendaraan roda dua inilah yang mendorong para pelaku usaha baik itu perusahaan yang memproduksi motor maupun aksesoris terus melakukan inovasi dari tahun ke tahun. Berbagai kalangan mencoba untuk melakukan inovasi dalam memenuhi kebutuhan konsumen, para penggiat dalam otomotif kini banyak merambah ke aksesoris *box* motor. Banyak produk *box* motor yang berasal dari Luar Negeri mendorong para anak muda Indonesia untuk memproduksi sendiri *box* motor. Terdapat dua macam *box* motor yang berada di pasaran saat ini dan dikenal dengan sebutan *top box* (*box* motor yang ditempatkan di bagian belakang jok motor) dan *side box* (*box* motor yang di pasang di bagian kanan dan kiri motor). Terdapat dua jenis *box* motor menurut bahan yang digunakan yaitu *box* motor dengan bahan dasar plastik dan *box* motor dengan menggunakan bahan aluminium / plat galvalum (seringkali disebut dengan *panniers box*). *Box* motor yang menggunakan bahan baku plastik telah dikenal di pasaran sejak beberapa tahun yang lalu dan telah banyak digunakan oleh para penggiat otomotif di Indonesia. *Panniers box* maupun *box* motor yang berbahan plastik telah dikenal oleh banyak penggiat otomotif di Indonesia khususnya para penghobi *touring* yang berfungsi untuk membawa barang bawaan penggunanya dengan aman.

Aksesoris *box* motor merupakan inovasi dan suatu wadah yang digunakan oleh para pengguna kendaraan bermotor khususnya motor dalam membawa barang bawannya. Manfaat yang diperoleh konsumen dalam penggunaan *box* motor ini antara lain adalah barang bawaan aman dari segala cuaca maupun tindak

kejahatan dan membuat tampilan motor yang berbeda dari umumnya. Box motor digunakan oleh para penggiat otomotif dikarenakan memiliki berbagai fungsi dan sangat *fashionable*, hal inilah yang mendorong banyak pelaku usaha untuk berlomba-lomba menciptakan inovasi-inovasi terbaru. Inovasi terbaru tidak hanya datang dari Luar Negeri tetapi kini mulai merambah di Indonesia. Banyak produsen yang menginovasi bentuk, model, warna, maupun material yang digunakan untuk menarik minat dan meningkatkan kualitas dari produk tersebut khususnya untuk produk *side box panniers*. Harga yang ditawarkan untuk *box* motor bervariasi, untuk *box* motor dengan bahan plastik biasanya lebih terjangkau jika dibandingkan dengan bahan aluminium dan sejenisnya. *Box* motor dengan bahan aluminium terkesan lebih eksklusif karena bahan yang digunakan dan tampilan yang ditawarkan, dengan harga yang lebih mahal jelas jika kekuatan yang ditawarkan lebih kuat. Konsumen yang menggunakan *box* dengan bahan aluminium rata-rata adalah yang memiliki ekonomi menengah ke atas dan hanya sepeda motor jenis tertentu yang dapat menggunakannya. Keadaan inilah yang mendorong pelaku usaha *panniers box* untuk melakukan inovasi agar *panniers box* memiliki harga yang lebih terjangkau dan dapat digunakan oleh berbagai kalangan serta berbagai macam jenis sepeda motor. Inovasi yang dihasilkan pun bermacam-macam, disini penulis melakukan wawancara dengan salah satu produsen *box* motor *panniers* lokal dengan produksi *box* motor menggunakan bahan dasar plat galvalum. Bahan galvalum dipilih produsen dikarenakan harga yang lebih murah untuk bahan bakunya maupun untuk harga *panniers* yang ditawarkan. Dari kunjungan yang telah dilakukan oleh penulis di tempat produksi produk *box* motor ini, masih terdapat kecacatan pada produk *box* motor yang cukup tinggi dan keinginan konsumen yang kurang diperhatikan oleh pelaku usaha dalam memproduksi produk. Dari wawancara terakhir yang dilakukan oleh penulis, didapatkan bahwa usaha tersebut belum memiliki metode untuk mengontrol kualitas produk dan kurangnya perhatian terhadap keinginan konsumen merupakan poin terpenting dalam hal ini. Penerapan *Design for Six Sigma* (DFSS) dengan metodologi DMADV (*Define, Measure, Analyze, Design, and Validate*) merupakan metode yang dipilih oleh penulis dikarenakan metode ini berguna untuk mengetahui hal apa saja yang mempengaruhi minat beli konsumen serta keinginan konsumen terhadap produk yang diinginkan.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana mendesain ulang produk beserta aksesorisnya sesuai dengan keinginan konsumen?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mendesain ulang produk box motor sesuai dengan keinginan konsumen

1.4. Batasan Penelitian

Batasan penelitian yang diharapkan dapat mencapai tujuan dari penelitian yang telah penulis tentukan ini ialah :

- a. Wawancara dilakukan di UMKM *Proyeksi box Production* yang berlokasi di Jalan Penggung – Jatinom kilometer 1,5 Desa Gabahan, Klaten, Jawa Tengah.
- b. *Voice of Customers* dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan secara langsung maupun *online*.
- c. Pengumpulan data diambil melalui wawancara dan kuesioner disebarakan ke konsumen yang memiliki hobi sama yaitu *touring*.
- d. Hanya sampai pada tahapan mendesain ulang produk.
- e. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Design for Six Sigma* dengan pendekatan DMADV.